Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

Perpustakaan Univeristas Multimedia Nusantara

BAB III

METODOLOGI

2.1. Gambaran Umum

Laporan ini akan membahas mengenai proses editing film Sebelah Mata yang merupakan film pendek ber*genre* drama.

Penulis akan menggunakan metode penilitian kualitatif deskriptif. Mulyana (2008) mengatakan bahwa metode kualitatif adalah adalah metode yang sifatnya interpretif (penafsiran) yang bersifat empiris dan juga datanya tidak bisa diukur secara matematis dan harus bisa dimengerti dan direplikasi oleh peneliti lain. Sedangkan pendekatan deskriptif adalah pendekatan yang sistematis, faktual, dan akurat melalui data yang bentuknya adalah kata-kata dan/atau gambar.

3.2. Sinopsis

Sinopsis dari film Sebelah mata adalah sebagai berikut

Fikar adalah seorang *debtcollector* yang setiap hari berurusan dengan para debitor yang menunggak kendaraan bermotor, Fikar yang selalu bersikap tegas terhadap para debitur ternyata tidak mendapatkan tarikan kendaraan yang melebihi target dan hanya pas - pasan.

Suatu hari setelah bekerja menarik tarikan kendaraan, Fikar melihat temannya dipecat karena tidak mencapai target penarikan kendaraan dari debitur. Fikar yang merasa terancam pekerjaannya hilang mulai mencoba untuk bersikap

lebih dari hanya tegas meskipun ada beban moral yang dipikulnya karena terkadang debitur yang ditemuinya meskipun salah tetapi memiliki permasalahan. Hal - hal tersebut membuat fikar berfikir akan kehidupan sosialnya yang mana Fikar harus membesarkan anak dengan didikan moral yang baik dan menafkahi seorang istri.

3.3. Posisi Penulis

Posisi penulis pada film pendek Sebelah Mata ini adalah sebagai editor (*offline* dan *online*). Penulis bertanggung jawab masa pada pasca produksi untuk mengumpulkan hasil shooting dan melakukan penyuntingan.

3.4. Peralatan

Dalam mengerjakan editing dan juga penulisan, peralatan yang digunakan penulis adalah satu unit laptop Hewlett-Packard (HP) ENVY TS 15 Notebook PC dengan spesifikasi:

1. *Processor Intel* (R) Core (TM) i7-4700MQ CPU @2.40Hz
2. 16GB RAM.
3. *Graphic card* Nvidia GeForce GT740M

Selain itu penulis juga menggunakan perangkat lunak sebagai berikut ;

1. Windows 10 Home Single Language 64-Bit

2. Adobe Premiere Pro CC 2017

3. Adobe After Effects Pro CC 2017

3.5. Tahapan Kerja

3.5.1. Pra produksi

Yang penulis lakukan selama pra produksi adalah membantu *scriptwriter* dalam menyusun cerita, memberikan masukan menurut penulis, dan memantau perkembangannya.

3.5.2. Produksi

Pada saat produksi penulis bertanggung jawab dalam perpindahan data. Data gambar dan suara yang sudah diambil dengan kamera dan *sound recorder* dipindahkan ke laptop penulis. Penulis mengelompokkan file gambar dan file suara di folder yang berbeda supaya mudah diakses.

3.5.3. Pasca Produksi

Di masa pasca-produksi ini lah penulis melakukan pekerjaannya sebagai editor. Penulis melakukan beberapa hal seperti mengorganisasi *file*, assembly, membuat *rough cut,* asistensi, revisi sampai *online* edit. Penulis melakukan asistensi kepada dosen pembimbing dan juga memberikan *update* kepada kru yang lain untuk memberi mereka informasi jika ada perkembangan. Setelah memberikan *update* dan melakukan asistensi penulis menerima banyak masukan dan juga kritik

mengenai editing yang sudah dilakukan. Penulis kemudian menerima masukan itu dan menggunakanya sebagai acuan untuk memperbaiki hasil edit sebelumnya.

Berikut ini adalah penjabaran secara detail mengenai apa saja yang penulis alami selama masa pasca produksi

3.5.3.1. **Organisasi *File***

Setelah menerima file gambar dan suara, penulis mengelompokkan file-file tersebut kedalam folder-folder yang berbeda. Hal ini dilakukan supaya file mudah ditemukan saat akan di-*import* ke dalam software Adobe Premeiere Pro. Karena shooting dilakukan dalam beberapa hari maka penulis mengelompokkan berdasarkan hari dimana *footage* itu diambil. Penulis juga memisahkan mana file yang *"Good"* dan mana yang *"Not Good"*. Penulis membuat folder sendiri untuk file yang menurut *camera report "Good"*. Penulis tetap melihat footage yang diterima satu per satu untuk melihat apabila ada file yang bisa dipakai dalam editing meskipun menurut *camera report* "*Not Good*". Hal ini penulis lakukan untuk memeriksa kembali apakah ada kesalahan dalam penulisan *camera report.*

3.5.3.2.Assembly

File yang sudah dikelompokkan kemudian di-*import* ke dalam *software editing* (Adobe Premiere Pro CC 2017). Penulis melihat kembali script dan menyusun footage yang sudah diterima ke dalam *timeline* editing. Penulis belum melakukan pemotongan gambar yang berarti, penulis hanya melihat apakah susunan sudah sesuai dengan scenario yang sudah direncanakan dan apakah cerita sudah berjalan

dengan baik atau belum. Jika penulis rasa cerita sudah sesuai dengan skenario dan sudah berjalan dengan baik maka penulis bisa melanjutkan editing ke tahap selanjutnya yaitu *rough cut*.

3.5.3.3.Rough Cut

Rough cut adalah saat dimana penulis melakukan pemotongan gambar yang signifikan. Penulis memotong footage yang dirasa tidak diperlukan atau menghambat jalannya cerita. Penulis memperhatikan bagaimana *continuity* yang terbangun antar shot mempengaruhi jalannya cerita. Pada tahap ini penulis belum berinteraksi dengan dosen pembimbing dan juga rekan-rekan produksi.

3.5.3.4.Asistensi

Setelah dirasa jalan cerita sudah cukup baik, penulis memperlihatkan hasil rough cut kepada dosen pembimbing dan juga rekan-rekan produksi. Penulis mendapatkan masukan dan juga kritik dari dosen pembimbing mengenai jalan cerita yang masih kurang jelas, stake karakter yang masih belum terlihat, dan transisi antar scene yang masih kasar.

3.5.3.5.Revisi

Setelah menerima masukan, penulis melakukan revisi berdasarkan masukan yang diterima. Pada saat revisi, penulis berdiskusi dengan sutradara mengenai keputusan editing yang akan diambil berikutnya. Setelah revisi yang diminta

diselesaikan, penulis kembali melakukan asistensi kepada dosen pembimbing dan juga memperlihatkan hasil revisi terakhir kepada sutradara.

3.5.3.6.Picture Lock

Pada saat ini penulis masih dalam fase asistensi dan revisi dan belum mencapai picture lock. Jika sudah mencapai picture lock yang akan dilakukan penulis adalah melakukan *sound sync,* penambahan musik dan scoring, *color grading,* dan juga penambahan *visual effect*

3.6. Acuan

Sebagai perbandingan penulis membandingkan sequence hasil *editing* diatas dengan *sequence* yang yang sama namun diberikan *treatment editing* yang berbeda. Jika sequence diatas diberikan treatment fast pacing untuk meningkatkan intensitas dramatisnya, treatment kedua adalah dengan meminimalisir cut yang dilakukan *(long take*) dan melihat apakah intensitas dramatis tetap meningkat meskipun pace dalam sequence itu lambat (*slow paced*)